

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan yaitu penelitian yang telah mengikuti kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2015:7) dengan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. (Notoadmojo,2015:103).

##### *1. Variabel Bebas (Independent Variable)*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang perawatan genitalia eksterna

##### *2. Variabel Terikat (Dependen Variable)*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian keputihan pada remaja putri

### C. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala ukur
Pengetahuan tentang perawatan <i>vulva hygiene</i>	Kemampuan responden untuk menjawab tentang perawatan genetalia (definisi, tujuan, manfaat, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan genetalia eksterna, prosedur dalam melakukan perawatan genetalia eksterna) yang meliputi : C1 : Siswi mengetahui tentang perawatan genetalia C2 : Siswi memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan organ genetalia C3 : Siswi mengaplikasikan prosedur perawatan genetalia eksterna	kuesioner	Benar = 1 Salah = 0  Dengan kriteria : a. Baik (76%-100%) b. Cukup (56%-75%) c. Kurang (<56%)	Ordinal

Kejadian keputihan pada remaja putri	<p>Kriteria keputihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisiologis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah : sedikit</li> <li>b. Warna : bening, kadang putih kental</li> <li>c. Konsistensi : cair</li> <li>d. Keluhan : tidak berbau, tidak gatal</li> </ol> </li> <li>2. Patologis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah : sedikit, banyak</li> <li>b. Warna : putih keabu-abuan, putih kekuningan, kuning kehijaun-hijauan</li> <li>c. Konsistensi: cair, kental</li> <li>d. Keluhan : tidak terasa gatal, gatal, sangat gatal</li> </ol> </li> </ol> <p>Aroma : berbau agak berbau, berbau amis</p>	kuesioner	<p>YA = 1 TIDAK = 0</p> <p>Hasil ukur: Bila ada gejala keputihan <math>\geq</math> 2 termasuk keputihan patologis</p> <p>Keputihan patologis : 1 Keputihan fisiologis : 0</p>	Nominal
--------------------------------------	--	-----------	---	---------

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VIII di SMPN 2 Margahayu Kabupaten Bandung yang berjumlah sebanyak 105 orang.

Kelas	Jumlah remaja putri
VIII A	34
VIII B	34
VIII C	37
Total	105

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria inklusi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri SMPN 2 Margahayu Kabupaten Bandung
- b. Mengalami keputihan
- c. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini atau mau dijadikan responden

Kriteria eksklusi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bukan remaja putri SMPN 2 Margahayu Kabupaten Bandung
- b. Sehat jasmani dan Rohani atau tidak mengalami keputihan
- c. Tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak mau dijadikan responden

Karena jumlah populasi sudah diketahui peneliti, maka untuk mendapatkan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

**n** : perkiraan besar sampel

**N** : perkiraan besar populasi

**z** : nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

**p** : perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

**q** :  $1 - p$  (100% - p)

**d** : tingkat kesalahan yang dipilih ( $d = 0,05$ )

maka :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{105 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - p)}{0,05^2 (105 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - p)}$$

$$n = \frac{105 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2 (105 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{105 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 104 + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{100,8}{0,26 + 0,96}$$

$$n = \frac{100,8}{1,22}$$

$$n = 82,6 \text{ atau } 83$$

Dengan demikian, diketahui jumlah sampel sebanyak 83 responden

Teknik sampel yang di gunakan adalah *propotional random sampling*. Pengambilan anggota ini dilakukan secara acak menggunakan aplikasi online *Lucky Wheels* .

Teknik ini menggunakan rumus :

$$n^x = n(N^x/N)$$

Keterangan :

$n^x$  : kelas yang akan dicari jumlah sampelnya

$n$  : sampel yang dibutuhkan

$N^x$ : jumlah remaja putri dalam satu kelas

$N$  : jumlah populasi secara keseluruhan

Maka :

#### **VIII A**

$$n^x = n(N^x/N)$$

$$n^x = 83(34/105)$$

$$n^x = 26,8 \text{ atau } 27$$

#### **VIII A**

$$n^x = n(N^x/N)$$

$$n^x = 83(34/105)$$

$$n^x = 26,8 \text{ atau } 27$$

#### **VIII C**

$$n^x = n(N^x/N)$$

$$n^x = 83(37/105)$$

$$n^x = 29,2 \text{ atau } 29$$

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa daftar pertanyaan berupa formulir yang disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. (Notoadmojo,2014:152)

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu apa yang akan diukur. Uji digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen penelitian seperti kuesioner. (Novelia, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioer pengetahuan tentang perawatan genetalia eksterna. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dilakukan oleh Ayu Kusuma Wardani (2017) dengan hasil kuesioner dinyatakan valid.

### **2. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana konsistensi suatu instrumen/ kuesioner/ angket digunakan pada waktu yang berbeda atau pada kelompok responden yang berbeda. (Novelia, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti Ayu Kusuma Wardani (2017) untuk mengetahui koefisien reliabilitas penelitiannya menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas alpha dari cronbach. Dari analisis Ayu Kusuma Wardani (2017) item yang di uji reabilitas yang lolos dalam uji. Hasil uji reliabilitas tersebut yaitu dengan mengkolerasikan skor tiap item total dengan hasil analisis reliabilitas sebesar 0.692. Berdasarkan hasil analisis Wardani (2017) hasil uji reliabilitas kuesioner sudah reliable karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang mana  $r$  tabel bernilai 0.266, maka kuesioner telah dikatakan valid. Sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas kembali.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer.

Data Primer yaitu data utama, data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkentingan dengan data tersebut. (Novelia, 2020) Tahapan dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Prosedur pengumpulan data diawali dengan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti guna mencari partisipan di SMPN 2 Margahayu
  - b. Peneliti memulai tahap penyusunan proposal peneliti yang terdiri dari BAB I (Pendahuluan), BAB II (Tinjauan Pustaka) dan BAB III (Metode

Penelitian). Setelah melewati tahap persetujuan maka peneliti memberikat surat yang di tujukan kepada pihak tempat penelitian yakni SMPN 2 Margahayu Surat berguna untuk memperoleh izin melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan perawatan genetalia eksterna dengan kejadian keputihan.

- c. Peneliti mengidentifikasi calon partisipan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian melalui *informed consent* antara peneliti dan partisipan. Tahap selanjutnya peneliti menjelaskan latar tujuan, manfaat, hak dan kewajiban yang akan didapatkan dan di jelaskan pada saat *informed consent*.
- d. Responden yang bersedia kemudian mengisi mengisi formulir persetujuan atau lembar persetujuan dimana responden menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawatan genetalia dan keputihan dengan cara tatap muka. Peneliti melakukan wawancara di SMPN 2 Margahayu
- b. Peneliti melakukan pendataan ulang terhadap hasil yang sudah didapatkan pada saat wawancara

## 3. Tahap akhir

Setelah di dapatkan data kuesioner yang telah diisi oleh lansia, kemudian peneliti melakukan pengolahan data serta menyusun laporan penelitian,

setelah laporan penelitian disusun, laporan hasil penelitian di presentasikan dan dilakukan pendokumentasian serta mempublikasikan penelitian.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data memiliki tujuan untuk mempersiapkan data sehingga memudahkan analisa data. (Novelia, 2020) Prosedurnya adalah sebagai berikut:

#### **a) *Editing***

Editing adalah untuk melihat kembali hasil pengumpulan data baik isi maupun wujud dari alat pengumpulan datanya.

#### **b) *Classifying***

Merupakan tahapan untuk mengelompokkan data menurut kategori tertentu. Kategori ditetapkan oleh peneliti, sehingga data yang klasifikasinya memenuhi dapat dikelompokkan dan dihitung

#### **c) *Tabulating***

*Tabulating* adalah mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Sesuai dengan fasilitas yang digunakan, penyusunan data melalui knputer akan memberikan hasil yang jauh lebih baik.

#### **d) *Cleaning***

Setelah semua data dimasukkan maka selanjutnya peneliti akan memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data.

## 2. Analisa Data

### a) Analisa Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel bebas (tingkat pengetahuan tentang perawatan genetalia eksterna) dengan variabel terikat (kejadian keputihan pada remaja putri). (Notoadmojo,2014:182)

#### 1) Tingkat pengetahuan tentang perawatan genetalia eksterna

Penentuan kategori pengetahuan dilakukan analisa dengan menggunakan *statistic desripitive* untuk mendapatkan data dalam bentuk tabulasi lalu melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing-masing variabel, menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi persentase yang dicari (tertentu)

x = Jumlah skor jawaban benar responden

n = Jumlah nilai maksimal responden

#### 2) Kejadian keputihan pada remaja putri

Setelah memasukkan data, kemudian dihitung persentase nya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi persentase yang dicari (tertentu)

x = Jumlah skor jawaban benar responden

n = Jumlah nilai maksimal responden

Hasil pengolahan data univariate diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Distribusi frekuensi

Presentase	Kategori
0%	Tidak satu pun
1% - 30%	Sebagian kecil
31% - 49%	Hampir sepenuhnya
50%	Sepenuhnya
51% - 80%	Sebagian besar
81% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber (Arikunto, 2021)

#### b) Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini melalui tahap hasil uji statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *chi-square*

### I. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2018), kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Adapun prinsip dasar dan kaidah etika penelitian yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat derajat manusia.

Prinsip ini merupakan bentuk menghormati martabat manusia sebagai pribadi. Meliputi pengambilan keputusan secara mandiri yang mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa takut memiliki resiko untuk di hukum, dipaksa, maupun diperlakukan tidak adil. Yang kedua adalah hak untuk memperoleh penjelasan secara lengkap dan jelas. Penjelasan lengkap di sini adalah bahwa peneliti telah secara penuh tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab, serta kemungkinan resiko dan manfaat yang bisa terjadi. Dalam penelitian ini responden diberi kebebasan untuk bersedia atau tidak mengisi kuisioner penelitian. Semua responden diberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian ini dan cara pengisian kuisioner.

2. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan.

Prinsip etik ini mengandung arti pada dasarnya peneliti harus mengutamakan keselamatan dan tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Pada penelitian ini data responden dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini tidak ada intervensi yang diberikan dan membahayakan responden.

3. Prinsip keadilan.

Prinsip etik ini mengandung arti bahwa subjek untuk memperoleh perlakuan yang adil dan hak yang sama sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Pada penelitian ini responden memiliki hak yang sama untuk

bertanya terkait pengisian kuisioner, dan tidak membeda-bedakan responden satu dan yang lainnya.